

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Selama hamil seorang ibu mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan (Sukeksi dkk., 2018). Rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh ibu hamil biasanya berbeda-beda pada setiap trimester kehamilan. Perubahan yang terjadi pada kehamilan trimester III sering kali menjadi keluhan bagi ibu hamil seperti konstipasi, varises vena (pembuluh balik), gangguan berkemih, hemoroid, dan pembengkakan pada tungkai dan kaki serta nyeri punggung (Sukeksi dkk., 2018). Nyeri punggung terjadi karena postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian punggung ibu hamil (Resmi & Tyarini, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, jumlah ibu hamil di Indonesia mencapai 5.221.784 orang. Sedangkan berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi dari ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di Indonesia adalah 4,8%. Di wilayah provinsi Lampung jumlahnya ada 168.098 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung (Dinkes 2018, 2018). Dari data PMB Dona Marisa, Amd., Keb terdapat 7 dari 21 orang mengalami nyeri punggung.

Perubahan nyeri punggung ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar, berat uterus yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban. Gejala nyeri punggung ini juga disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron yang mengendurkan sendi, ikatan tulang dan otot dipinggul. Selain zat yang mampu merangsang kepekaan nyeri. Tubuh juga memiliki zat yang mampu menghambat (inhibitor) nyeri yaitu endorfin dan enkefalin yang mampu meredakan nyeri (Saudia & Sari, 2018).

Rasa nyeri fisiologis ini dapat dikurangi bahkan dicegah dengan melakukan latihan-latihan tubuh selama hamil, yaitu dengan senam hamil. Selain senam hamil beberapa hal lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menjaga posisi tubuh, istirahat yang cukup serta mengurangi aktivitas, kompres air hangat, gosok punggung, menjaga cara mobilisasi dan sikap tubuh yang baik (Husin, 2015). Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang dratis selama kehamilan (Purnamasari & Widyawati, 2019). Berdasarkan berat ringannya gejala nyeri, nyeri punggung bawah dikelompokkan menjadi derajat ringan bila nyeri ringan yang tidak mengganggu aktivitas sehari-hari ibu (skala 1-3), derajat sedang bila nyeri sedang yang bisa mengganggu aktivitas sehari-hari tetapi masih bisa beraktivitas normal (skala 4-7), sedangkan derajat berat bila nyeri hebat dan ibu tidak dapat melakukan kegiatannya dan hanya bisa tirah baring (skala 8-10) (Purnamasari & Widyawati, 2019).

B. Pembatasan Masalah

Tinjauan kasus LTA ini adalah Asuhan kebidanan pada kehamilan dengan nyeri punggung bawah di tempat Praktik Mandiri Bidan D Kecamatan Pagar Dewa, Tulang Bawang Barat.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny.x dengan masalah pada masa kehamilan yaitu dengan nyeri punggung bawah.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Pagar Dewa Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan nyeri punggung bawah mulai maret 2023

D. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan Pada Kehamilan dengan nyeri punggung bawah di Tempat Praktik Mandiri Bidan D Kecamatan Pagar Dewa Tulang Bawang Barat.

E. Manfaat

1. Bagi PMB

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi tentang pelayanan terhadap ibu hamil dengan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh nyeri punggung bawah pada kehamilan, dengan menjadikan kompres air hangat,

menggosok punggung, dan senam hamil sebagai hal yang penting untuk diajarkan dan diketahui oleh ibu hamil.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai tambahan bahan bacaan di ruang baca prodi kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung bawah.

3. Bagi Keluarga

Secara praktis asuhan yang diberikan dapat mendorong ibu dan keluarga untuk menyayangi dan menjaga kehamilan ibu, dan melanjutkan asuhan yang diberikan.